

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Sebuah proses dalam IPA sangat bergantung pada proses observasi cermat yang dilakukan oleh setiap individu terhadap fenomena atau teori untuk mendapatkan hasil yang tepat. IPA sangat berkaitan erat dengan alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berisi fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Setiap proses penemuan yang terstruktur dapat dilakukan melalui pendidikan IPA. Oleh karena itu pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran pada pendidikan IPA harus lebih terfokus pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar menjelajahi dan memahami alam sekitar dapat dilakukan secara ilmiah.

Pembelajaran IPA dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendeskripsikan objek dan kejadian, mengajukan pertanyaan, memperoleh pengetahuan, mengkonstruksi penjelasan dari fenomena alam, menguji penjelasan dengan berbagai cara dan mengkomunikasikannya kepada orang lain. Jadi pengetahuan IPA diperoleh melalui proses dengan menggunakan metode ilmiah.

Metode merupakan tahapan-tahapan yang secara sistematis. Dalam pembelajaran IPA ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu metode inkuiri, metode demonstrasi, metode diskusi dan metode eksperimen. Salah satu metode pembelajaran yang baik untuk menjelaskan IPA yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran yang lebih mengedepankan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam mengungkap setiap percobaan tentang alam. Disisi lain keunggulan penggunaan metode ini yaitu siswa lebih aktif berpikir dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat membuktikan sendiri kebenaran suatu teori.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di ukur melalui pengetahuan, sikap serta keterampilan yang mengacu pada pengalaman langsung. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai proses terjadinya peningkatan serta pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat masalah tentang hasil belajar yakni kurangnya pusat perhatian siswa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dimana siswa kelas V SDN 6 Limboto Barat hanya 28% atau 7 orang siswa dari 25 orang siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik. Hal ini disebabkan karena siswa hanya terbiasa dengan menerima materi yang bersifat teori, tanpa adanya praktek. Padahal kita ketahui bahwa perlengkapan pembelajaran adalah praktek. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Permasalahan ini merupakan suatu permasalahan yang harus ditangani. Jika dibiarkan maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan. Oleh karena itu salah satu alternatif adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat termotivasi dalam belajar. Selain itu dengan adanya metode pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diformulasikan dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-sifat Cahaya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yakni :

1. Rendahnya hasil belajar siswa tentang materi sifat-sifat cahaya
2. Terbiasanya siswa dengan menerima materi yang bersifat teori tanpa adanya praktek

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penulis dapat merumuskan masalah yakni: “Apakah dengan menerapkan metode eksperimen hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 6 Limboto Barat meningkat?”

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka cara pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya dapat dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen khususnya pada siswa kelas V SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen menurut Roestiyah (2012:81) adalah sebagai berikut: perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah-masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen, kepada siswa perlu mengetahui tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam percobaan. Supaya tidak mengalami kegagalan, siswa perlu mengetahui variabel yang harus dikontrol secara ketat sekaligus memperhatikan urutan yang akan ditempuh sewaktu eksperimen berlangsung, selama proses eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu, guru bisa memberi saran atau pernyataan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen, setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan di kelas, serta mengevaluasi dengan tes atau sekedar tanya jawab.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada materi sifat-sifat cahaya.

2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui berbagai strategi pembelajaran dan disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bersifat positif bagi sekolah
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman ilmiah serta menambah wawasan bagi peneliti untuk melatih cara berpikir yang sistematis dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA.